

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha menimbulkan langkah-langkah untuk menjadi wirausaha, Achmad, S. (2017).

Menurut Nurchotim (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

##### a. Faktor Intrinsik

Faktor *intrinsik* adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

##### b. Faktor Ekstrinsik

Faktor *ekstrinsik* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Menurut Slameto (2003), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu Personal, Sociological (sosiologi), Environmental (hubungan dengan lingkungan).

## 2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

“Pendidikan kewirausahaan merupakan alat yang dapat memerangi pangangguran serta kemiskinan dan juga dapat menjadi sarana dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri secara finansial sehingga mampu menggapai kemakmuran bagi individu maupun lingkungan sekitar menuju masyarakat yang sejahtera”, Menurut Puspitasari, P. (2017).

Daryanto (2012), dalam bukunya yang berjudul “Menggeluti Dunia Usaha” menyatakan bahwa perlunya pendidikan kewirausahaan untuk diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena kewirausahaan telah memenuhi beberapa hal :

- a. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- b. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth* yang berarti ini tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.

- c. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- d. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan pendapatan.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

Menurut Buchori (2011), pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi.

### 3. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula, Suhartini (2011).

Alma (2011) juga menjelaskan bahwa seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha pula. Orang tua yang berlaku demikian cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri.

Hermi, U. N. et al. (2011) dalam penelitiannya menemukan adanya keterlibatan dari dukungan keluarga untuk membentuk minat mahasiswa menjadi wirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik dukungan secara langsung berupa materi, tempat, atau bahkan usaha keluarga, dll ,maupun tidak langsung berupa dukungan moril, saran, pengetahuan dll. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu pun dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang sama pula.

#### 4. Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha memberikan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha, Suhartini (2011).

Menurut PSAK No. 23 tahun 2009 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika, arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adanya penafsiran

yang berbeda terhadap pengertian pendapatan disebabkan karena latar belakang disiplin ilmu yang berbeda.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan yang ingin diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indikator ekspektasi pendapatan meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas, Menurut Zimmerer & Scarborough (2008).

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas, Menurut Setiawan, D. (2016).

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis Jurnal dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.	Setiawan, D. (2016)	X1: Ekspektasi Pendapatan X2: Lingkungan keluarga X3: Pendidikan Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. b. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. c. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
2	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.	Hermima, U. N. et al. (2011)	X1: Matakuliah Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan kewirausahaan dalam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.
3	Factors of influence on the entrepreneurial interest: an analysis with students of information technology related courses.	Francisco J., et al (2009)	X1: pendidikan kewirausahaan X2: dukungan sosial (keluarga dan teman-teman) X3: aspek personal (keterampilan strategis penguasaan wirausaha) Y: Minat berwirausaha.	a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. b. 'dukungan' sosial (keluarga dan teman-teman) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. c. aspek personal (keterampilan strategis penguasaan wirausaha) berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4	Entrepreneurial intentions research: implications for entrepreneurship education	Kermit W. K. (2008).	X1: Pendidikan Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha
5	Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha	Siswadi, Y. (2013)	X1: Faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. X2: Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. X3: Faktor pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha X4: Faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha	a. Ada pengaruh factor internal (Motivasi Pribadi) terhadap minat wirausaha b. Ada pengaruh eksternal (Lingkungan Keluarga) terhadap minat wirausaha c. Ada pengaruh pembelajaran terhadap minat wirausaha d. Ada pengaruh factor internal, factor eksternal dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha

No	Judul Penelitian	Penulis Jurnal dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang)	Adhitama, P. P. (2014)	X1: Ekspektasi Pendapatan X2: Lingkungan keluarga X3: Pendidikan Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. b. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. c. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7	Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha	Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012)	X1: Resiko X2: Keberhasilan Usaha X3: Kebebasan X4: Latar Belakang keluarga Y: Minat Berwirausaha	a. Toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha b. Keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. c. Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. d. Terdapat perbedaan minat untuk berwirausaha dari tiap latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa.
8	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)	Puspitasari, P. (2017)	X1: Ekspektasi Pendapatan X2: Motivasi X3: Pendidikan Kewirausahaan X4: Norma Subjektif Y: Minat Berwirausaha	a. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. b. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. c. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. d. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Norma subjektif.
9	Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions among Sri Lankan Undergraduates	Raposo, M & Paco, D. A. (2011).	X1: Pendidikan Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha b. Mahasiswa Sri Lanka memerlukan dukungan tambahan seperti modal yang cukup, dan lingkungan yang kondusif dan berbagai tingkat dukungan lainnya.
10	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI.	Retno, B. & Trisnandi, W. (2012)	X1: Pendidikan Kewirausahaan Y: Minat Berwirausaha	a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

### C. Kerangka Berpikir dan Penurunan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan dalam hal ini tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan namun sekaligus membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sehingga dapat memunculkan minat seseorang dalam berwirausaha.

Hal tersebut dikemukakan oleh Hermina, U. N. et al. (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Citradewi, A., & Migunani. (2016), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H1 : Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PLS UNY.

#### 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Semakin mendukung atau kondusif lingkungan keluarga maka akan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Francisco J., et al (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. Diperkuat oleh penelitian Achmad, S. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H2 : Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PLS UNY.



### 3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. Salah satu faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, P. (2017) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

H3 : Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PLS UNY.

#### D. Model Penelitian

Adapun Model Penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Penelitian



